

**ANALISIS MOTIVASI CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH
JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Diajukan oleh

Nama: Danang Wibowo

Nomor Mahasiswa: 06311315

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2013**

**ANALISIS MOTIVASI CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH
JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

**Disisin dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen pada
Fakultas Ekonomi UII**

Oleh:

Nama: Danang Wibowo

Nomor Mahasiswa: 06311315

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2013**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 November 2013

Penyusun



(Danang Wibowo)

**Analisis Motivasi Calon Mahasiswa dalam Memilih Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia**



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal.....

Dosen Pembimbing

Drs. Suwarsono Muhammad, M.A.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Motivasi Calon Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh : **Danang Wibowo**
Nomor Mahasiswa : **06311315**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 11 Desember 2013

Penguji/Pembimbing Skripsi : Suwarsono Muhammad, Drs., M.A.

Penguji : Al Hasin, Drs., MBA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

MOTTO

Jangan mengenal kata menyerah dalam perjuangan!

Karena perjuangan terus berjalan hingga kematian

Melangkah dan menatap masa depan.

“Mintalah pertolongan dengan sabar dan mengerjakan shalat sesungguhnya

Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al-Baqarah:153)

“Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman diantara kamu dan

orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat .”

(Q.S. Al-Mujadah:110)

Tetesan keringat orang tua mulah seharusnya yang membuat kamu percaya

diri untuk melakukan sesuatu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

Ibu dan Bapak tersayang

Adik-adikku : Bayu dan Warih

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahhirabil'amin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, dan karunia-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Motivasi Calon Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari apa yang telah disajikan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu bimbingan, saran serta pengarahan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi tercapainya penulisan yang terbaik.

Dalam kesempatan ini, penulis tak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih tersebut ditujukan kepada :

1. Sumardi selaku ayah tercinta yang telah mendoakan, memberikan inspirasi, dukungan serta kasih sayangnya, baik moril dan materil sampai aku bisa seperti sekarang ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kelimpahan kebahagiaan kepadanya.

2. Supartiyah selaku ibuku tercinta yang telah melahirkan aku dan selalu mendoakan, memberi dukungan serta kasih sayangnya, apapun itu sampai aku bisa seperti sekarang ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kelimpahan kebahagiaan kepadanya.
3. Warih Wulandari dan Wahyu Bayu Santoso selaku adik-adikku tercinta terimakasih telah senantiasa memberikan dukungan. Semoga Allah senantiasa meridhoi dan memberikan kelimpahan kebahagiaan kepadamu.
4. Keluarga besar Sugiono yang telah memberikan dukungan moral, merawat dan memberikan tumpangan tempat tinggal selama saya menggapu studi di kota yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs.Suwarsono,M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman yang banyak membantu aku Nova, Fendi, Adri, Ony, Anggy, Raka, Benny, Randy, Bundu Pencenk, Penyo, Cecep, Wisnok, Topik, Eka dan masih banyak teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima Kasih.
8. Teman-teman MAPALA UNISI yang telah memberikan pengetahuan yang tak ternilai.
9. Seluruh keluarga besar karyawan Fakultas Ekonomi UII
10. Teman-teman kampung Surirejo : *Thank for all.*

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan, mendapat balasan dari Allah SWT. Besar harapan penulis semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin Yaa Robbal Alamin.

Wassalamualakum.Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 November 2013

Penulis,

(Danang Wibowo)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstraksi	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.2 Pengertian Motivasi	6
2.2.1 Prinsip-Prinsip Motivasi	7

2.2.2 Fungsi Motivasi	9
2.2.3 Cara menumbuhkan Motivasi	10
2.2.4 Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	11
2.2.5 Pertimbangan Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan tinggi	13
2.2.6 Minat Memilih Jurusan Manajemen.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Variabel Penelitian dan definisi Operasional Variabel	20
3.1.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	20
3.2 Subyek Penelitian dan Lokasi Penelitian	22
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	23
3.4.1 Uji Validitas	23
3.4.2 Uji Reliabilitas	24
3.5 Populasi dan Sampel	25
3.5.1 Populasi	25
3.5.2 Sampel	25
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel	25
3.5.4 Penentuan Jumlah Sampel	25

3.6 Metode Analisis Data.....	26
3.6.1 Analisis Linier Berganda Pengaruh Atribut Terhadap Minat Beli Dengan Analisis Linear Berganda	26
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	33
4.1.1 Hasil Uji Validitas	33
4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	35
4.2 Analisis Regresi Linear Berganda	36
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	36
4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda	39
4.2.2.1 Uji Hipotesis dengan Uji Serentak F	41
4.2.2.2 Uji Hipotesis dengan Uji Parsial T	42
4.2.2.3 Koefisien Determinasi R^2	46
4.2.2.4 Koefisien Determinasi Parsial r^2	46
4.3 Pembahasan	47
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Hasil Uji Validitas Variabel Aspirasi/Cita-cita.....	57
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan belajar.....	58
Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Siswa.....	58
Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Lingkungan	59
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Memilih.....	60
Hasil Uji Validitas Reliabilitas Variabel Aspirasi/Cita-cita.....	61
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Belajar	61
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Siswa	62
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Lingkungan	63
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat memilih	63
Hasil Uji Regresi Linier Berganda	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Kuesioner	54
Hasil Uji Validitas.....	57
Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel Rangkuman Hasil Regresi Linear Berganda.....	64

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan manajemen UII. Selain itu juga menganalisis motivasi yang dominan mempengaruhi minat calon mahasiswa memilih jurusan manajemen UII. Variabel motivasi terdiri dari cita – cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan manajemen UII maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan uji F dan t didukung oleh koefisien determinasi ganda dan parsial.

Data yang didapat dari penyebaran angket terhadap responden yaitu calon mahasiswa yang sedang mendaftar Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi UII. Hasil penelitian dengan analisis regresi menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen. Secara parsial bahwa variabel cita-cita/aspirasi dan kondisi siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan manajemen. Sedangkan untuk variabel kemampuan belajar dan kondisi lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen. Variabel yang dominan mempengaruhi minat memilih jurusan manajemen adalah kondisi siswa.

Kata kunci : motivasi, minat memilih jurusan manajemen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan penting di jaman yang semakin berkembang dan modern seperti saat ini. Pendidikan membentuk pola pikir masyarakat menjadi lebih baik dan positif, tingkat pendidikan juga sangat mempengaruhi pekerjaan apa yang bisa didapatkan, mengingat saat ini masalah yang paling besar adalah terbatasnya lapangan kerja. Pemilik perusahaan selalu memberikan syarat bagi yang akan mendaftar sebagai pekerja di perusahaan, salah satunya adalah tingkat pendidikan dan jurusan yang diambil. Sehubungan dengan hal tersebut maka yang perlu diperhatikan adalah pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih jurusan yang terbaik dan sesuai dengan keinginannya.

Kebutuhan pemilihan jurusan pada pendidikan tingkat perguruan tinggi sangat menentukan masa depan calon mahasiswa. Untuk pemilihan jurusan ini perlu pendampingan orang tua atau orang dekat yang lebih berpengalaman. Faktor informasi yang diperoleh sangat mempengaruhi pengambilan keputusan. Kebingungan dan keraguan saat memilih jurusan pada umumnya bersumber dari 3 sebab, pertama yaitu kurang mengenal jurusan-jurusan di Perguruan Tinggi dan prospektusnya. Kedua, mereka kurang mengenal diri mereka sendiri, tidak tahu apa yang cocok bagi mereka, yang terakhir adalah kekhawatiran terhadap kemampuan ekonomi keluarga yang menyokong biaya saat kuliah. Sedangkan motivasi yang membuat siswa berminat terhadap jurusan tertentu adalah ketertarikan terhadap jurusan yang dianggap mudah,

mengikuti pilihan teman, adanya dukungan financial, pertimbangan karir di masa depan dan pengetahuan mengenai jurusan (Ayu Wulandari, 2012).

Saat ini jurusan manajemen semakin meningkat peminatnya, jurusan ini fleksibel masuk dalam dunia kerja bidang apapun karena pada dasarnya semua jenis bidang usaha membutuhkan manajemen perusahaan. Universitas Islam Indonesia yang selanjutnya disingkat UII adalah salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Yogyakarta memiliki fakultas ekonomi dengan jurusan manajemen yang sampai saat ini bisa mempertahankan status akreditasi dengan nilai “A”. Program studi manajemen UII memiliki misi menjadikan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia sebagai tujuan calon mahasiswa dalam memperdalam ilmu dan seni manajemen, baik pada lingkup nasional maupun internasional dengan melandaskan pada nilai *rahmatan lil'alamin*, nilai Islam dan nilai kesempurnaan. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki diharapkan mampu memotivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan manajemen di UII (profil program studi manajemen UII, 2012).

Motivasi adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat dalam memilih jurusan manajemen, pengertian motivasi itu sendiri adalah perubahan energi diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan reaksi (Hamalik, 2001). Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku yaitu motivasi yang mempengaruhi minat pemilihan jurusan manajemen oleh siswa SMA. Faktor – faktor yang memotivasi siswa meliputi: cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam pembelajaran. Faktor tersebut turut mempengaruhi tingkah

laku dari seseorang agar ia tanggap melakukan tindakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Darsono, Max dkk. 2000).

Program Studi Manajemen UII saat ini perlu mengetahui motivasi apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan manajemen agar ke depannya bisa dilakukan perbaikan dalam berbagai aspek dan mempertahankan kredibilitas yang dimiliki saat ini sehingga siswa semakin mantap dan selanjutnya juga mampu mempengaruhi orang lain untuk ikut memilih jurusan manajemen yang notabene terus bertambah banyak peminatnya

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi apa saja yang mempengaruhi minat calon mahasiswa untuk memilih jurusan manajemen di UII?
2. Motivasi apa yang paling dominan mempengaruhi minat calon mahasiswa untuk memilih jurusan manajemen di UII?
3. Apakah variable motivasi berpengaruh positif terhadap minat calon mahasiswa untuk memilih jurusan manajemen di UII?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi apa saja yang mempengaruhi minat calon mahasiswa memilih jurusan manajemen UII
2. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi apakah yang dominan mempengaruhi minat calon mahasiswa memilih jurusan manajemen UII

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan peminat jurusan manajemen

2. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan untuk menerapkan disiplin ilmu yang didapat selama di bangku kuliah dan menambah wawasan tentang masalah yang terjadi secara nyata di suatu lingkungan tertentu khususnya masalah yang berhubungan dengan manajemen pemasaran

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi dan sumber input untuk penelitian lebih lanjut

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sawaji J, Djabir Hamzah, dan Idrus Taba (2010) dengan judul penelitian “Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan” dengan variabel motivasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu biaya Pendidikan relatif, kelompok rujukan, komunikasi pemasaran, citra perguruan tinggi swasta serta pengaruh motivasi dan sikap terhadap pengambilan keputusan. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dari mahasiswa perguruan tinggi swasta terpilih menjadi sampel sebanyak 250 orang.

Analisis dilakukan dimulai dengan pemeriksaan sifat-sifat pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori, kemudian verifikasi model dengan menggunakan structuralequation model (SEM) dan hasilnya dijustifikasi yang di gunakan adalah analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya Pendidikan Relatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perguruan tinggi swasta, motivasi, sikap dan pengambilan keputusan; (2) Kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, sikap, dan pengambilan keputusan (3) Komunikasi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perguruan tinggi swasta, dan pengambilan keputusan , namun tidak signifikan terhadap terhadap motivasi, dan sikap; (4) citra perguruan tinggi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi,sikap, dan pengambilan keputusan; (5) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap, dan pengambilan keputusan; (6) Sikap berpengaruh positif

dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan.

Penelitian ini juga meneliti mengenai motivasi memilih jurusan, dalam penelitian ini lebih spesifik yaitu jurusan manajemen, motivasi itu sendiri mengadopsi faktor motivasi dari teori Darsono, Max (2000) dimana motivasi memilih jurusan adalah cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan. Sama dengan penelitian diatas, penelitian ini juga menggunakan data primer yang diolah dengan analisis regresi linier berganda dengan hasil dari sebaran kuisioner kepada 96 responden.

2.2. Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi lebih cenderung menjelaskan hal– hal yang bersifat umum dan menunjukan proses secara keseluruhan termasuk situasi yang mendorong seseorang dalam bertindak.

Menurut John C. mowen dan Michael Minor 2002 Motivasi adalah keadaan yang diaktivasi atau digerakan dimana seseorang mengarahkan perilaku berdasarkan tujuan.

Menurut Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk 2004 Motivasi dapat digambarkan sebagai tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. Tenaga pendorong tersebut dihasilkan oleh keadaan tertekan, yang timbul sebagai akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Individu secara sadar maupun tanpa sadar berjuang untuk mengurangi ketegangan ini melalui perilaku yan mereka harapkan akan memenuhi kebutuhan mereka dan dengan demikian akan membebaskan mereka dari tekanan yang mereka rasakan.

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2001) seseorang mempunyai kebutuhan pada suatu saat, ada kebutuhan biologis, yang muncul dari keadaan yang memaksa seperti rasa lapar, haus, atau merasa tidak nyaman. Kebutuhan lainnya bersifat psikologis, muncul dari kebutuhan untuk diakui, dihargai, ataupun rasa memiliki. Kebanyakan kebutuhan ini tidak akan cukup kuat untuk memotivasi orang tersebut untuk bertindak pada suatu waktu tertentu. Suatu kebutuhan akan menjadi motif apabila dirangsang sampai suatu tingkat intensitas yang mencukupi. Sebuah motif atau dorongan adalah kebutuhan yang secara cukup dirangsang untuk mengarahkan seseorang untuk mencari kepuasan.

Motivasi adalah sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan (Sabri, 1993). Sedangkan menurut Handoko (1998) motivasi adalah sesuatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Motivasi dapat diukur dengan dua cara, yaitu (1) mengukur faktor luar tertentu yang diduga menimbulkan dorongan dalam diri seseorang, dan (2) mengukur aspek tingkah laku tertentu yang mungkin ungkapan dari motif tertentu.

2.2.1 Prinsip – prinsip Motivasi

Prinsip – prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi murid – murid di sekolah yang mengandung pandangan demokratis dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self disiplin* di kalangan murid – murid. Kenneth H. Hover mengemukakan prinsip – prinsip motivasi sebagai berikut :

- a. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksa dari luar. Sebabnya adalah karena kepuasan yang diperoleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri murid sendiri.
- b. Motivasi itu mudah menular atau menyebar terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan murid – murid yang juga berminat tinggi dan antusias. Demikian murid yang antusias akan mendorong murid – murid.
- c. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan – tujuan akan merangsang motivasi. Apabila seseorang telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya maka perbuatannya kearah itu akan besar daya dorongnya.
- d. Pujian – pujian yang datangnya dari luar (*external reward*) kadang – kadang diperlukan dan cukup efektif merangsang minat yang besar. Berkat dorongan dari orang lain misalnya untuk memperoleh angka yang tinggi maka murid akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.
- e. Teknik dan proses mengajar yang bermacam – macam adalah efektif untuk memelihara minat murid. Cara mengajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi yang menantang dan menyenangkan .
- f. Manfaat minat yang telah dimiliki oleh murid adalah bersifat ekonomis. Minat khusus yang telah dimiliki oleh murid akan mudah ditransferkan kepada minat dalam bidang studi.
- g. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar. Kecemasan ini akan mengganggu perbuatan belajar siswa, sebab akan mengakibatkan pindahnya perhatian ke pada hal lain, sehingga kegiatan belajarnya menjadi tidak efektif.

- h. Setiap murid mempunyai tingkat – tingkat frustrasi yang berlainan. Ada murid yang karena kegagalannya justru menimbulkan *incentive* tetapi ada siswa yang selalu berhasil malahan menjadi cemas terhadap kemungkinan timbulnya kegagalan.
- i. Tekanan kelompok murid (peer group) kebanyakan lebih efektif dalam motivasi dari pada tekanan atau paksaan dari orang dewasa. Para siswa sedang mencari kebebasan dari orang dewasa, ia menempatkan hubungan peer lebih tinggi. Ia bersedia melakukan apa saja yang akan dilakukan oleh peer groupnya dan demikian sebaliknya.
- j. Motivasi yang besar, erat hubungannya dengan kreativitas murid. Dengan teknik mengajar yang tertentu motivasi murid – murid dapat ditunjukkan kepada kegiatan – kegiatan kreatif. Motivasi yang telah dimiliki oleh murid apabila diberi semacam penghalang seperti adanya ujian yang mendadak, peraturan – peraturan sekolah dan lain – lain, maka kreatifitasnya akan timbul sehingga ia akan lolos dari penghalang tadi. (Hamalik, 2001).

2.2.2. Fungsi Motivasi

Fungsi Motivasi menurut(Hamalik, 2001) adalah:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi di sini merupakan penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi di sini memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.2.3. Cara Menumbuhkan Motivasi

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utamanya justru untuk mencapai nilai yang baik. Sehingga siswa yang dikejar biasanya angka suatu nilai yang baik. Angka- angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar menjadi lebih baik.

2. Hadiah

Pemberian hadiah dapat digunakan sebagai alat motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk pekerjaan tersebut

3. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat memotivasi siswa untuk belajar. Persaingan baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hanya saja persaingan antar individu akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik seperti rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan dan persaingan antar pelajar.

4. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

5. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

6. Pujian

Apa bila ada siswa yang sukses, berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Oleh karena itu agar pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

7. Hasrat untuk belajar

Berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan suatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

8. Minat

Motivasi muncul disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan, begitu halnya dengan minat sehingga tepatlah apabila dikatakan bahwa minat merupakan alat motivasi pokok. Proses belajar tentu saja akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat.(Hamalik, 2001)

2.2.4. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi (Darsono, Max dkk. 2000) antara lain :

1. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi setiap siswa, target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Yang dimaksud dengan cita-cita atau aspirasi ialah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. (Darsono, Max dkk. 2000)

2. Kemampuan Belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya fikir fantasi. Orang belajar dengan mengamati bahan yang dipelajari. Pengamatan dilakukan dengan memfungsikan panca indera, makin baik pengamatan seseorang, makin jelas tanggapan yang terekam dalam dirinya, dan makin mudah orang mereproduksi atau mengingat apa yang telah diamatinya.

3. Kondisi Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kondisi lingkungan merupakan unsur - unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagai mana lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Ketiga unsur tersebut dapat mendukung atau menghambat motivasi belajar. Bagi guru hal ini penting dalam pembelajaran siswa. Guru harus dapat berusaha mengelola kelas maupun menciptakan suasana belajar yang menyenangkan penampilan diri yang menarik dalam rangka membantu siswa memotivasi dalam belajar.

4. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur – unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Berarti unsur – unsur yang menghambat atau yang mendukung berasal dari ketiga unsur tersebut.

5. Unsur – Unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur – unsur dinamis dalam belajar adalah unsur – unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang – kadang kuat kadang – kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi – kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosi siswa, situasi dalam belajar dan lain – lain.

6. Upaya guru membelajarkan siswa

Yang dimaksud di sini adalah guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara penyampaian, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa dan lain-lainya.

Pendapat serupa diungkapkan oleh Dimiyati, Mudjiono (2002) bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor cita – cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur – unsur dinamis dalam pembelajaran dan upaya guru membelajarkan siswa.

2.2.5. Pertimbangan Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi

Masih banyak siswa yang belum mengetahui mau kemana mereka setelah lulus SMA ini dan jurusan apa yang akan mereka ambil nantinya. Sebagian dari mereka ada yang mendaftar di lebih dari 2 universitas. Hal ini terjadi dikarenakan mereka sadar benar kalau jurusan yang akan mereka ambil merupakan penentu masa depannya.

Mereka tahu bahwa nama jurusan yang mereka tuliskan di formulir pendaftaran masuk Perguruan Tinggi akan menjadi jalan hidup mereka selanjutnya sampai tutup usia. Menurut Ayu Wulandari (2012) pertimbangan-pertimbangan yang umum dilakukan oleh siswa dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi adalah

1. Teman

Cukup banyak orang yang memilih jurusannya karena teman baiknya memilih jurusan itu. Alasannya demi solidaritas. Tapi, sesungguhnya, mereka mencari rasa aman. Langkah tersebut dilakukan sebagai antisipasi agar mengurangi stres saat masuk kuliah di tempat baru. Adanya teman di tempat baru akan membuat mereka lebih percaya diri dan kecemasan mereka berkurang.

2. Hanya Tahu Informasi Jurusan Tertentu

Sebagian besar siswa hanya mengenal jurusan-jurusan melalui profesi-profesi yang pernah didengar atau ditemuinya. Jadi, mereka lebih memilih jurusan yang dianggap beken karena mereka lebih sering mendengar akan jurusan tersebut. Lalu mengapa mereka tidak tahu dengan jurusan yang lain? Sederhana saja, karena mereka tidak mau tahu. maktum jurusan-jurusan itu bukanlah jurusan yang familiar. Padahal jurusan yang dianggap kurang beken itu justru seringkali merupakan jurusan yang paling prospektif di masa depan. Disinilah orang tua, Guru terutama Guru BK dan Internet dapat berperan besar dalam menjelaskan lebih banyak lagi.

3. Pertimbangan Kemudahan

Alasan kegampangn kuliah merupakan alasan lain siswa dalam memilih jurusan. Ukuran yang digunakan adalah pelajaran "berat" saat SMA seperti Matematika, Fisika dan Kimia. Mereka mengira bahwa jurusan yang tidak ada pelajaran "berat" akan menjanjikan kemudahan

4. Pertimbangan Finansial

Kuliah memerlukan biaya. Sumber biaya kuliah utama adalah orang tua. Oleh karena itu, mau tidak mau pilihan jurusan yang diambil disesuaikan dengan kondisi ekonomi orang tua. Atau bisa juga karena ia mendapatkan beasiswa di jurusan tertentu, sehingga ia kuliah di jurusan tersebut.

5. Pertimbangan Karir dan Prospek Ekonomi di Masa Depan

Jurusan-jurusan yang dianggap favorit biasanya adalah jurusan yang dipandang memberikan janji karir yang menggiurkan, terutama secara finansial.

6. Pertimbangan Cinta

Ini mirip dengan faktor teman. Banyak juga yang memilih jurusan karena orang yang dicintainya memilih jurusan tersebut. Alasannya pastinya ingin selalu bersama.

7. Pertimbangan Orang Tua

Disini orang tua seringkali dominan dalam menentukan jurusan pilihan anaknya. Selera orang tua menentukan jurusan yang diambil anaknya. Alasan utamanya adalah, para orang tua ingin melihat anaknya berhasil dan tidak salah pilih. Padahal dalam kenyataannya, banyak juga selera orang tua yang bertolak belakang dengan anaknya.

8. Perlawanan atau Kemandirian.

Berlawanan dari pertimbangan orang tua, disini siswa memilih jurusan yang tidak dikehendaki orang tua dan kuliah di Perguruan Tinggi yang juga tidak diinginkan orang tua. Ini mereka lakukan untuk menunjukkan kemandiriannya.

9. Ketertarikan Sesaat

Proses Psikologis yang mendasari ketertarikan sesaat ini tidak jauh berbeda dengan penjual yang menggembar-gemborkan kehebatan suatu produk dan kita tertarik

langsung untuk membelinya. Terkadang, ketergodaan sesaat itu memang tidak membawa efek negatif karena ternyata jurusan itu yang memang paling pas untuk dirinya. Akan tetapi, sering juga kurang pas karena sebenarnya itu bukan jurusan yang sesuai untuknya.

10. Pertimbangan Kecocokan

Pertimbangan kecocokan pribadi, baik dari sisi minat, nilai-nilai pribadi, bakat, kepribadian maupun latar belakang keluarga. Mula-mula dicari tahu profil pribadinya seperti apa, lalu dipilihlah jurusan terbaik berdasarkan karakter pribadinya itu, plus disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan diri yang dikombinasi dengan pertimbangan prospek karir. Bimbingan karir semacam itulah yang biasanya dilakukan oleh para konselor karir.

2.2.6. Minat Memilih Jurusan Manajemen

Menurut Hamalik (2001) motivasi muncul disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan, begitu halnya dengan minat sehingga tepatlah apabila dikatakan bahwa minat merupakan alat motivasi pokok. Untuk menentukan jurusan yang diambil setelah lulus Sekolah Menengah Atas perlu banyak pertimbangan dan dukungan karena menentukan masa depan siswa menyangkut bidang pekerjaan di masa yang akan datang.

Peminat jurusan manajemen saat ini terus meningkat di berbagai universitas negeri maupun swasta. Salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta adalah Universitas Islam Indonesia yang selanjutnya disingkat UII adalah sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Yogyakarta memiliki fakultas ekonomi dengan jurusan manajemen yang sampai saat ini bisa mempertahankan status akreditasi dengan nilai “A”. Program studi manajemen UII memiliki misi menjadikan Program Studi

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia sebagai tujuan calon mahasiswa dalam memperdalam ilmu dan seni manajemen, baik pada lingkup nasional maupun internasional dengan melandaskan pada nilai *rahmatan lil'alam*, nilai Islam dan nilai kesempurnaan.

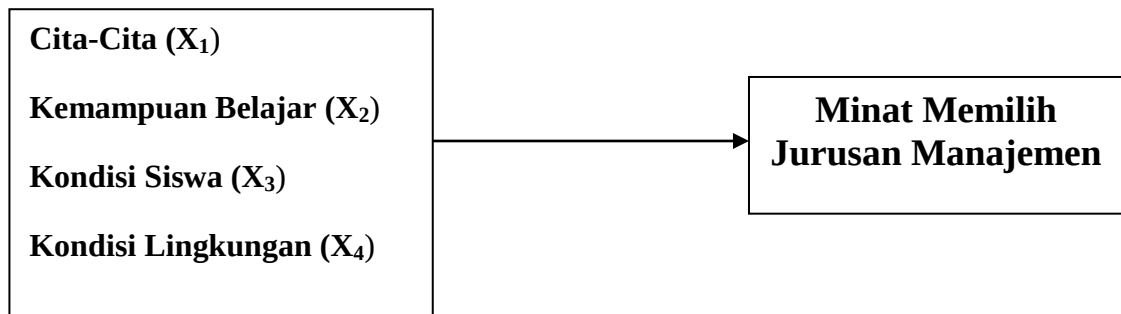
Faktor motivasi sangat menentukan minat untuk memilih jurusan manajemen, oleh karena itu instansi perlu mengetahui apa saja motivasi siswa dalam memilih jurusan manajemen yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa terhadap jurusan manajemen sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam memilih jurusan manajemen untuk kemajuan dan pengembangan instansi selanjutnya

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di depan, maka motivasi siswa yang terdiri dari cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan diduga mempunyai pengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen. Motivasi muncul disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan, begitu halnya dengan minat sehingga tepatlah apabila dikatakan bahwa minat merupakan alat motivasi pokok. Proses belajar tentu saja akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat (Hamalik, 2001).

Keberadaan dari motivasi dipengaruhi beberapa faktor meliputi : cita – cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan (Darsono, Max dkk. 2000). Dari faktor tersebut dalam penelitian ini digunakan sebagai faktor yang memotivasi siswa dalam memilih jurusan manajemen. Penjelasan tersebut secara diagramatis dapat dituliskan sebagai berikut:

Bagan Kerangka pemikiran Teoritis



Sumber : Darsono, Max dkk, 2000)

Cita-cita berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen. karena cita-cita merupakan suatu target yang ingin dicapai, ketika seorang siswa bercita-cita untuk menjadi seorang manajer atau pekerjaan lain yang berhubungan dengan manajemen maka siswa akan semakin berminat untuk memilih jurusan manajemen. Kemampuan belajar berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen karena makin baik kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran yang berhubungan dengan jurusan manajemen maka siswa akan semakin berminat untuk memilih jurusan manajemen.

Kondisi siswa mempengaruhi motivasi memilih jurusan manajemen karena kondisi siswa merupakan kesiapan siswa untuk belajar khususnya untuk jurusan manajemen. Kondisi lingkungan mempengaruhi minat dalam memilih jurusan manajemen karena kondisi lingkungan seperti keluarga orang-orang terdekat dan kondisi keuangan ikut menentukan untuk memutuskan memilih jurusan manajemen. Sehingga secara keseluruhan minat memilih jurusan manajemen dipengaruhi oleh faktor motivasi yang meliputi : cita – cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan

2.4. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di depan, yang kemudian didukung teori-teori, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ = ada pengaruh signifikan variabel cita-cita terhadap minat memilih jurusan manajemen
- H₂ = ada pengaruh signifikan variabel kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen
- H₃ = ada pengaruh signifikan antara variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen
- H₄ = ada pengaruh signifikan antara variabel kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen
- H₅ = ada pengaruh signifikan antara variabel cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu motivasi calon mahasiswa dan minat memilih jurusan manajemen UII

1. Motivasi calon mahasiswa jurusan manajemen merujuk pada teori Darsono, Max, dkk (2000) yaitu:

- a. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Cita-cita atau aspirasi ialah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Variabel ini diukur dengan pertanyaan mengenai:

- 1) tertarik memilih jurusan manajemen karena sesuai cita-cita
- 2) memilih jurusan manajemen karena yakin akan berprestasi
- 3) memilih jurusan manajemen sesuai karena sesuai bakat yang dimiliki

- b. Kemampuan Belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya fikir fantasi. Variabel ini diukur dengan pertanyaan mengenai:

- 1) Memiliki kemampuan dalam jurusan manajemen
- 2) Tidak ada kesulitan di jurusan manajemen

c. Kondisi Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Variabel ini diukur dengan pertanyaan mengenai:

- 1) Siap menerima materi dan tugas-tugas di jurusan manajemen
- 2) Manajemen adalah jurusan yang mudah dan menyenangkan

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur – unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Berarti unsur – unsur yang menghambat atau yang mendukung berasal dari ketiga unsur tersebut. Variabel ini diukur dengan pertanyaan mengenai:

- 1) Memilih jurusan manajemen atas dukungan orang tua
- 2) Memilih jurusan manajemen atas dukungan saudara atau teman dekat
- 3) Memilih jurusan manajemen karena mendengarkan pendapat guru

2. Minat Memilih Jurusan Manajemen

Motivasi muncul disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan, begitu halnya dengan minat sehingga tepatlah apabila dikatakan bahwa minat merupakan alat motivasi pokok. Proses belajar tentu saja akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat. (Hamalik, 2001) Variabel ini diukur melalui pertanyaan mengenai

- a. Berminat memilih jurusan manajemen karena sesuai dengan cita-cita atau aspirasi saya
- b. Berminat memilih jurusan manajemen karena merasa memiliki kemampuan belajar dalam bidang manajemen

- c. Berminat memilih jurusan manajemen karena sesuai dengan kondisi diri saya
- d. Berminat memilih jurusan manajemen karena kondisi lingkungan yang mendukung

3.2. Subyek Penelitian dan Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di kampus Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Subyek penelitian adalah calon mahasiswa yang mendaftar jurusan manajemen dimana pendaftaran mahasiswa baru sudah dimulai dari bulan Januari 2013.

3.3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer yaitu jawaban responden terhadap angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner yaitu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuisioner menggunakan skala interval, jenis data yang dihasilkan tergantung pada pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan. Untuk masing-masing variabel diberi tanggapan dan bobot dari tiap item pertanyaan sebagai berikut:

Jawaban A diberi bobot = 4

Jawaban B diberi bobot = 3

Jawaban C diberi bobot = 2

Jawaban D diberi bobot = 1

3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas/kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkannya .untuk itu dilakukan analisis item dengan metode korelasi *product moment pearson* (r). Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan item. Untuk menghitung korelasi denganmetode korelasi Pearsonantar skor butir (X), dengan skor faktor (Y) digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} =korelasi *product moment*

X = skor butir

N=jumlah subyek

Y= skor faktor

Hasil korelasi tersebut harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu dengan menetapkan taraf signifikansi α (*alpha*) sebesar 5%. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r Tabel untuk degree of freedom(df) = n – 2, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Pada penelitian ini jumlah sample (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung 30-2 = 28. dengan df 28 dan α sebesar 5% di dapat r Tabel = 0,3610, jika r hitung lebih besar dari 0,3610 maka butir pertanyaan dinyatakan valid (Ghozali, 2005). Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan kesesuaian. Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan komputer menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0

3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya atau diandalkan, reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Tes ini digunakan untuk konsistensi jawaban atau tanggapan responden terhadap keseluruhan item pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α). Suatu gugus pertanyaan akan dinyatakan reliabel manakala koefisien $\alpha \geq 0,6$ (Malhotra, 2005).

Rumus *alphanya* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

yang mana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Semakin besar nilai α mendekati angka 1, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitasnya. Oleh karena itu, suatu butir pertanyaan dapat dikatakan reliabel manakala nilai koefisien α lebih besar atau sama dengan 0,6. Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan komputer menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti (Istijanto, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh calon mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

3.5.2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang ditarik dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh calon mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yaitu calon mahasiswa yang sedang mendaftar Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi UII

3.5.3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel mudah (*convenience*) peneliti memilih siapa saja yang ditemui, yaitu ketika calon mahasiswa sedang mendaftar sebagai calon mahasiswa baru Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.5.4. Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{1}{4} \left[\frac{Z_{\frac{1}{2}\alpha}}{E} \right]^2$$

Dimana :

n = jumlah sample

Z = batas interval

α = taraf kesalahan dalam pengujian

E = besar deviasi (error tingkat kesalahan estimasi)

Berdasarkan ketentuan diatas peneliti menggunakan $\alpha = 5\%$, karena pada umumnya taraf kesalahan dalam pengujian statistik ditetapkan sebesar 5%, maka $Z_{1/2 \alpha} = 1,96$ (dari table Z). Peneliti menentukan $E=0,1$ karena peneliti menginginkan tingkat kesalahan dalam pengisian kuisioner yang mungkin terjadi tidak lebih dari 0,1 (10%). Jika taraf kesalahan lebih dari 10% maka penyebaran kuisioner tidak dapat diteruskan karena data yang akan diperoleh tidak valid. Dengan penetapan $E=10\%$ maka tingkat kebenaran adalah 0,9 (90%) sehingga menghasilkan data yang relatif benar. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = 0,25 \left[\frac{1,96}{0,1} \right]^2$$

$$n = 96,04 \rightarrow 96 \text{ orang}$$

Jadi jumlah sample yang akan diteliti adalah penelitian minimal 96 responden.

Untuk penelitian ini digunakan sampel 96 mahasiswa

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda Analisis pengaruh atribut produk terhadap minat beli dengan Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linier berganda perlu menghindari masalah regresi yaitu permasalahan pada uji asumsi klasik yang biasanya terdapat pada penelitian yang menggunakan lebih dari dua variabel penjelas dan data runtut waktu. Jika terjadi penyimpangan asumsi klasik maka koefisien tidak dapat digunakan sebagai penaksir

dengan ketepatan tinggi. Kesalahan standar yang besar pada koefisien regresi yang ditaksir, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat terdeteksi, variasi, dan koefisiennya tidak minim lagi sehingga menimbulkan perhitungan yang tidak akurat dan kesalahan dalam merumuskan kesimpulan. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan linier (korelasi) antar variabel independen (multikolinieritas). Sebuah persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila persamaan tersebut memiliki variabel independent yang tidak saling berkorelasi. Dan semakin rendah korelasi antar variabel independennya maka persamaan tersebut akan semakin baik. Multikolinieritas dapat dilihat pada tolerance value atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF diatas 5 maka terjadi multikolinieritas

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian dan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan plot residual yaitu dengan melihat sebaran residual untuk setiap pengamatan terhadap nilai prediksi Y. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independent (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dan jika ditemukan plot residual membentuk pola tertentu maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode chart (diagram *Scatterplot*).

3. Normalitas

Menguji apakah sebuah model regresi, dependent variable, independent variable atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal ataukah mendekati normal.

Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas

Uji selanjutnya adalah Regresi linier berganda adalah alat statistic yang digunakan untuk mengkaji pengaruh satu atau beberapa variabel independent terhadap variable dependen (Sudarmanto, 2003). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Y = minat memilih jurusan manajemen

A = konstanta

X₁ = Variabel cita-cita

X₂ = Variabel kemampuan belajar

X₃ = Variabel kondisi siswa

X₄ = Variabel kondisi lingkungan

b₁, b₂, b₃ b₄ = koefisien regresi

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas yaitu cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen

Berikut adalah langkah-langkah pengujian:

a. Merumuskan hipotesis operasional

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen

$H_a : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan variabel cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen

b. Menentukan taraf signifikansi (α) = 0,05

c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut

- H_0 diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- H_0 ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

d. Menghitung probabilitas (p) dengan regresi menggunakan program SPSS

e. Penarikan Kesimpulan : menyesuaikan hasil prosedur (3) dengan butir (4)

2. Uji t

Uji t digunakan mengetahui ada tidaknya pengaruh ada pengaruh signifikan variabel cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen

- **Uji Parsial 1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Cita-Cita**

- a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ tidak ada pengaruh signifikan variabel cita-cita terhadap minat memilih jurusan manajemen

$H_a : b_1 \neq 0$ ada pengaruh signifikan variabel cita-cita terhadap minat memilih jurusan manajemen

- b. Menentukan taraf signifikansi (α) = 0,05

- c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut

- H_0 diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- H_0 ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

- a. Menghitung probabilitas (p) dengan regresi menggunakan program SPSS

- b. Penarikan Kesimpulan : menyesuaikan hasil prosedur (3) dengan butir (4)

• **Uji Parsial 2 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kemampuan Belajar**

- a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_2 = 0$ tidak ada pengaruh signifikan variabel kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen

$H_a : b_2 \neq 0$ ada pengaruh signifikan variabel kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen

- b. Menentukan taraf signifikansi (α) = 0,05

- c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut

- H_0 diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- H_0 ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

- d. Menghitung probabilitas (p) dengan regresi menggunakan program SPSS

e. Penarikan Kesimpulan : menyesuaikan hasil prosedur (3) dengan butir (4)

- **Uji Parsial 3 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kondisi Siswa**

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_3 = 0$ tidak ada pengaruh signifikan variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen

$H_a : b_3 \neq 0$ ada pengaruh signifikan variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen

b. Menentukan taraf signifikansi (α) = 0,05

c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut

- H_0 diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- H_0 ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

d. Menghitung probabilitas (p) dengan regresi menggunakan program SPSS

e. Penarikan Kesimpulan : menyesuaikan hasil prosedur (3) dengan butir (4)

- **Uji Parsial 4 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kondisi Lingkungan**

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_3 = 0$ tidak ada pengaruh signifikan variabel kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen

$H_a : b_3 \neq 0$ ada pengaruh signifikan variabel kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen

b. Menentukan taraf signifikansi (α) = 0,05

c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut

- H_0 diterima jika probabilitas $(p) \geq 0,05$
 - H_0 ditolak jika probabilitas $(p) < 0,05$
- d. Menghitung probabilitas (p) dengan regresi menggunakan program SPSS
- e. Penarikan Kesimpulan : menyesuaikan hasil prosedur (3) dengan butir (4)

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis regresi terdapat koefisien determinasi berganda dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, semakin besar nilai R^2 (R Square) maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Apabila R^2 sama dengan 1 maka fungsi regresi 100% menjelaskan variasi dari nilai Y sebaliknya jika nilainya 0 maka model yang digunakan sama sekali tidak mendekati nilai Y kecocokan model dikatakan lebih baik jika nilai R^2 mendekati 1

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (x) yaitu cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa dan kondisi lingkungan, terhadap variable terikat (y) yaitu minat memilih jurusan manajemen. Hal ini dimaksudkan agar pengaruh antara variable x dan y dapat merupakan pengaruh yang murni. Nilai koefisien determinasi parsial dapat dicari secara manual dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r) parsial. Variabel bebas yang mempunyai r^2 paling besar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terika

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dituliskan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian dengan analisis statistik. Yang pertama adalah uji validitas dan reliabilitas untuk pengujian tiap butir pertanyaan. Selanjutnya adalah Analisis regresi linier berganda yang meneliti variabel minat memilih jurusan manajemen sebagai variabel terikat apakah dipengaruhi variabel cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan sebagai variabel independent.

4.1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengujian terhadap 96 sampel maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrument yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas/kesahihan suatu instrument. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya atau diandalkan, reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Uji validitas dan reliabilitas diolah dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Uji ini dilakukan terhadap 30 sampel apabila seluruhnya lolos uji maka dapat dilanjutkan penelitian terhadap 96 sampel berikutnya.

4.1.1. Hasil uji validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan Tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Pada penelitian ini jumlah sample (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung $30 - 2 = 28$. dengan df 28 dan

asebesar 5% di dapat r Tabel = 0,3610, jika r hitung lebih besar dari 0,3610 maka butir pertanyaan dinyatakan valid (Ghozali,2005). Hasil uji validitas dengan bantuan program SPSS untuk masing-masing variabel pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Cita-cita atau Aspirasi	Jurusan Manajemen sesuai cita-cita	0.893	0.361	Valid
	Yakin bisa berprestasi	0.841	0.361	Valid
	Sesuai bakat yang dimiliki	0.805	0.361	Valid
Kemampuan Belajar	Memiliki kemampuan dalam jurusan manajemen	0.827	0.361	Valid
	Tidak ada kesulitan di jurusan Manajemen	0.720	0.361	Valid
Kondisi Siswa	Siap dengan materi dan tugas	0.735	0.361	Valid
	Jurusan yang mudah dan menyenangkan	0.574	0.361	Valid
Kondisi Lingkungan	Dukungan orang tua	0.903	0.361	Valid
	Dukungan saudara atau teman dekat	0.886	0.361	Valid
	Mendengarkan pendapat guru	0.849	0.361	Valid
Minat	Berminat memilih jurusan manajemen karena pertimbangan cita-cita/aspirasi	0.770	0.361	Valid
	Berminat memilih jurusan manajemen karena memiliki kemampuan belajar	0.803	0.361	Valid
	Berminat memilih jurusan manajemen karena sesuai kondisi diri saya	0.899	0.361	Valid

Tabel 4.1 (Lanjutan)

Variabel	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
	Berminat memilih jurusan manajemen karena kondisi lingkungan mendukung	0.899	0.361	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdiri dari dari masing-masing 3 butir pertanyaan pada variabel cita-cita/aspirasi, 3 butir pertanyaan pada variabel kemampuan belajar, 2 butir pertanyaan pada variabel kondisi siswa, 3 butir pertanyaan pada variabel kondisi lingkungan dan 4 butir pertanyaan pada variabel minat memilih jurusan manajemen dapat dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel dengan demikian seluruh butir pertanyaan dapat digunakan untuk dapat mengukur data secara tepat.

4.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α)>0,60. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS untuk masing-masing variabel pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Nilai Batas	Keterangan
Cita-cita/aspirasi	0.792	0.600	Reliabel
Kemampuan belajar	0.635	0.600	Reliabel
Kondisi siswa	0.679	0.600	Reliabel
Kondisi lingkungan	0.859	0.600	Reliabel
Minat memilih jurusan manajemen	0.865	0.600	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel semuanya $\geq 0,600$ sehingga butir pertanyaan dalam variabel penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan digunakan untuk penelitian.

4.2. Analisis Regresi Liner Berganda

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Persyaratan untuk dikatakan terbebas dari multikolinieritas adalah apabila nilai VIF prediktor tidak melebihi 5 ($VIF < 5$). Nilai $VIF < 5$, menunjukkan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi dengan variabel bebas.

Gambar 4.1

Uji Multikolinearitas

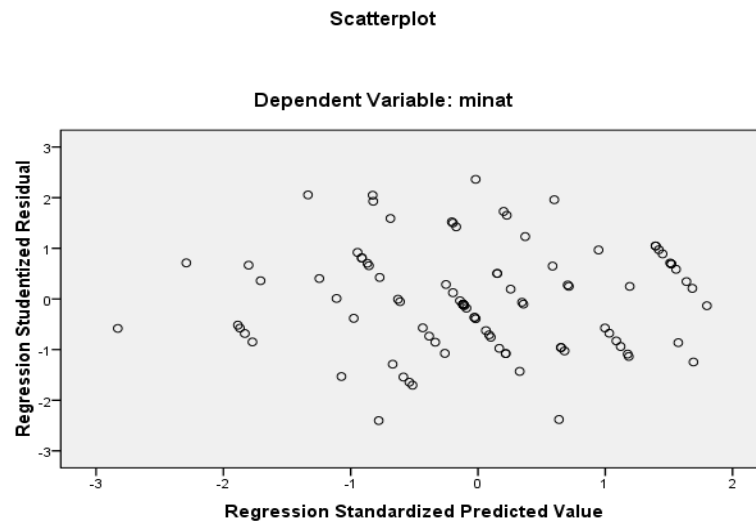
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.807	1.239
.684	1.461
.928	1.078
.752	1.329

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing masing variabel yaitu cita-cita atau aspirasi, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, memiliki nilai VIF lebih dari 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sebaliknya, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2



Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa tidak terjadi heteroskedasitas dalam model regresi atau tidak terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu (tidak jelas), serta titik menyebar dibawah dan di atas angka nol pengangguran sumbu Y

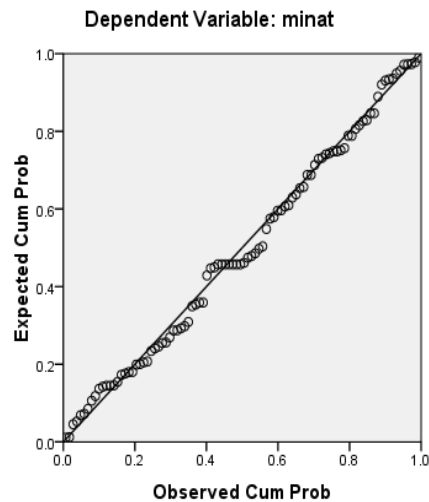
3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dengan melihat penyebaran titik-titik pengangguran sumbu diagonal grafik. Apabila titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal grafik, maka dapat dikatakan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik yang berada pada grafik mengikuti garis diagonal grafik. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa data yang ada berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas

4.2.2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh-pengaruh cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa dan kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan seperti pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Tabel Rangkuman Hasil Regresi Linear Berganda

Rangkuman Hasil Regresi				
Varabel	Koefisien regresi (B)	Sig t	Parsial	
			R	r ²
Konstanta	1.393	0.043		
X ₁ (cita-cita/aspirasi)	0.187	0,002	0,320	0.102
X ₂ (kemampuan belajar)	-0.053	0,572	-0,059	0.003
X ₃ (kondisi siswa)	0.834	0,000	0,940	0.884
X ₄ (kondisi lingkungan)	-0.115	0,203	-0.133	0.017
Adjust R Square : 0,890				
Sig F : 0,000				

Sumber : Data primer diolah, 2013

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka didapat persamaan

$$Y = 1,393 + 0,187X_1 - 0,053X_2 + 0,834X_3 - 0,115X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat diberikan inteprestasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,393 ini berarti bahwa apabila tidak ada variabel cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar dan kondisi siswa maka minat memilih jurusan manajemen akan sebesar 1,393
2. Variabel cita-cita/aspirasi (X₁) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,187 berarti bahwa apabila variabel cita-cita/aspirasi meningkat 1% maka minat memilih jurusan manajemen akan meningkat sebesar 18.7%, dengan asumsi bahwa pada variabel

lainnya dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini berarti bahwa antara variabel cita-cita/aspirasi (X_1) dan minat memilih jurusan manajemen menunjukkan hubungan yang searah

3. Pada variabel kemampuan belajar (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,053 berarti bahwa apabila variabel kemampuan belajar (X_2) turun 1% maka minat memilih jurusan manajemen akan turun sebesar 5,3%, dengan asumsi bahwa pada variabel lainnya dalam kondisi konstan.
4. Pada variabel kondisi siswa (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,834 berarti bahwa apabila variabel kondisi siswa (X_3) meningkat 1% maka minat memilih jurusan manajemen akan meningkat sebesar 83,4%, dengan asumsi bahwa pada variabel lainnya dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini berarti bahwa antara variabel kondisi siswa (X_3) dan minat memilih jurusan manajemen menunjukkan hubungan yang searah
5. Pada variabel kondisi lingkungan (X_4) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,115 berarti bahwa apabila variabel kondisi lingkungan (X_4) turun 1% maka minat memilih jurusan manajemen akan turun sebesar 11,5%, dengan asumsi bahwa pada variabel lainnya dalam kondisi konstan.

4.2.2.1. Uji Hipotesis dengan Uji serentak F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu variabel cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan, secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen adapun hipotesis operasionalnya sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan, secara

serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen

$H_a : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 \neq 0$ artinya ada pengaruh positif ada pengaruh signifikan cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan, secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen

Uji ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut

- H_0 diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- H_0 ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan, secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan semakin tinggi nilainya maka yaitu minat memilih jurusan manajemen akan semakin tinggi

4.2.2.2. Uji Hipotesis dengan Uji parsial t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (independent) secara parsial menerangkan variabel terikat (dependen) Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui nilai signifikansi t masing-masing variabel

1. Uji Parsial 1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Cita-cita/aspirasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel cita-cita/aspirasi terhadap minat memilih jurusan manajemen, adapun hipotesis operasionalnya sebagai berikut :

Ho : $b_1 = 0$ tidak ada pengaruh signifikan variabel cita-cita/aspirasi terhadap minat memilih jurusan manajemen

Ha : $b_1 \neq 0$ ada pengaruh signifikan variabel cita-cita/aspirasi terhadap minat memilih jurusan manajemen

Uji ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Ho diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- Ho ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikansi t untuk sikap pembeli, sebesar 0,002. Dengan demikian nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ ini berarti H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel cita-cita/aspirasi terhadap minat memilih jurusan manajemen. Semakin tinggi cita-cita/aspirasi maka semakin tinggi pula minat untuk memilih jurusan manajemen, sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak universitas untuk terus memperhatikan dari segi cita-cita/aspirasinya.

2. Uji Parsial II Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kemampuan belajar

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen, adapun hipotesis operasionalnya sebagai berikut:

Ho : $b_2 = 0$ tidak ada pengaruh signifikan kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen

Ha : $b_2 \neq 0$ ada pengaruh signifikan kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen

Uji ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Ho diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- Ho ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukan nilai signifikansi t sebesar 0,572. Dengan demikian nilai probabilitas 0,572 $> 0,05$ nilai ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen. Faktor kemampuan belajar tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen bisa jadi disebabkan mereka merasa bahwa meskipun mereka belum memiliki kemampuan belajar namun mereka meyakini bisa mengikuti mata kuliah jurusan manajemen dari awal .

3. Uji Parsial III Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kondisi Siswa

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen, adapun hipotesis operasionalnya sebagai berikut:

Ho : $b_3 = 0$ tidak ada pengaruh signifikan variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen

Ha : $b_3 \neq 0$ ada pengaruh signifikan variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen

Uji ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Ho diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- Ho ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan demikian nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ ini berarti Ha diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen. Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan teori Darsono, Max dkk (2000) dalam hal ini kondisi atau kesiapan siswa adalah hal utama yang mempengaruhi minat memilih jurusan manajemen. Ketika kondisi siswa semakin baik maka minat memilih jurusan manajemen akan semakin tinggi.

4. Uji Parsial III Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kondisi Lingkungan

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen, adapun hipotesis operasionalnya sebagai berikut:

Ho : $b_3 = 0$ tidak ada pengaruh signifikan variabel kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen

Ha : $b_3 \neq 0$ ada pengaruh signifikan variabel kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen

Uji ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 diterima jika probabilitas (p) $\geq 0,05$
- H_0 ditolak jika probabilitas (p) $< 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikansi t sebesar 0,203. Dengan demikian nilai probabilitas $0,203 < 0,05$ ini berarti H_0 ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan untuk memilih jurusan manajemen adalah sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

4.2.2.3. Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan pada Tabel 4.3 nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh adjusted R square sebesar 0,890 diartikan bahwa 89% minat memilih jurusan manajemen dapat dijelaskan oleh variabel cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar kondisi siswa dan kondisi lingkungan. Sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Misalnya faktor biaya kuliah atau faktor lain yang dapat mendukung minat memilih jurusan manajemen.

4.2.2.4. Koefisien Determinasi Parsial r^2

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.3 dapat diketahui variabel yang paling dominan yaitu nilai yang paling besar mempengaruhi minat memilih jurusan manajemen dari penelitian ini. Hasil r^2 diantara 4 variabel yang paling dominan dengan nilai tertinggi adalah variabel kondisi siswa dengan nilai pengaruh sebesar 88,4%

4.3. Pembahasan

Sebelum dilakukan analisa regresi linier berganda maka dilakukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh hasil analisis regresi linier yang valid, ada 3 jenis uji asumsi klasik yang dipakai yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas dan normalitas, ketiga uji asumsi klasik tersebut semuanya dapat dipenuhi sehingga hasil uji regresi linier berganda adalah valid dan dapat dipercaya.

Hasil analisa regresi linier berganda secara serentak menunjukkan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan, secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen. Uji t menunjukkan variabel cita-cita/aspirasi dan kondisi siswa berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen, kesimpulan ini sepakat dengan teori Darsono, Max dkk (2000) yang menyebutkan bahwa motivasi memilih jurusan itu dipengaruhi oleh aspirasi atau cita-cita dan kesiapan siswa dalam belajar jurusan manajemen.

Sedangkan untuk variabel kemampuan belajar dan kondisi lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen. Kemampuan siswa tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan bisa jadi karena kesulitan ilmu manajemen belum bisa diukur sebelum dijalainya proses belajar mengajar. Bagaimanapun kondisinya mereka merasa siap, percaya diri dan bisa mengikuti dan belajar ilmu manajemen dari awal. Variabel kondisi lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen, hal ini mungkin dikarenakan bahwa memilih jurusan

manajemen adalah murni keputusan calon mahasiswa itu sendiri tanpa terpengaruh orang-orang disekitarnya.

Minat memilih jurusan manajemen 89% dapat dijelaskan oleh 4 variabel penelitian yaitu jurusan manajemen dapat dijelaskan oleh variabel cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar kondisi siswa dan kondisi lingkungan. Sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam penelitian misalnya faktor biaya yang terjangkau, citra perguruan tinggi, faktor paksaan dari suatu pihak atau faktor lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen.

Variabel yang dominan mempengaruhi minat calon mahasiswa adalah kondisi siswa, hal ini menunjukkan sikap percaya diri dan kesiapan dalam memutuskan memilih jurusan manajemen sebagai jurusan pilihan mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Variabel cita-cita/aspirasi dan kondisi siswa berpengaruh positif terhadap Minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen. Sedangkan Variabel kemampuan belajar dan kondisi lingkungan berpengaruh negative.
2. Variabel cita-cita/aspirasi dan kondisi siswa berpengaruh positif signifikan terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen. Variabel kondisi siswa adalah variable yang paling signifikan dengan nilai pengaruh sebesar 88,4%.
3. Variabel motivasi yang mencakup cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap variable dependen.

5.2. Saran

Dari uraian analisis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran dan pendapat ataupun masukan yang sekiranya bermanfaat sesuai dengan keperluan dan kebutuhannya bagi pihak perusahaan.

1. Nilai yang paling dominan mempengaruhi minat memilih jurusan manajemen adalah variabel kondisi siswa, sehingga variabel ini sangat menentukan keputusan memilih jurusan manajemen. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, universitas perlu meningkatkan dan menunjukkan prestasi-prestasi yang pernah diraih tokoh-tokoh alumni yang telah berhasil untuk bisa ditunjukkan sebagai

alumni yang membanggakan. Selanjutnya dapat diselenggarakan acara-acara yang mendidik dan menyenangkan seperti program seminar manajemen atau penyuluhan manajemen sehingga calon mahasiswa lebih mantap bahkan bisa merekomendasikan jurusan manajemen kepada teman mereka yang lain.

2. Karena teknologi semakin modern dan banyak universitas yang memberikan fasilitas lebih maka UII perlu mempertahankan fasilitas yang ada memberikan seluas-luasnya fasilitas pendidikan seperti akses internet, penambahan penyediaan komputer dan memberikan fasilitas wifi serta ruang praktikum yang nyaman dan memadai.
3. Nilai adjust R square sebesar 89% minat memilih jurusan manajemen dipengaruhi oleh cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar kondisi siswa dan kondisi lingkungan sisanya 11% minat memilih jurusan manajemen ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sehingga tugas instansi selanjutnya mencari faktor-faktor yang lebih memotivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan manajemen di UII.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchori. 1992. *Menejemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta
- Ayu Wilandari. *Pertimbangan Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi*.
http://ayuu_wulandhari.guru-indonesia.net/artikel_detail-17422.html. Diakses tanggal 25 maret 2013
- Darsono, Max dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang Press
- Dimiyati, Mudjijono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali Imam (2005). *Analisis Multivariate Untuk Program SPSS*. Edisi 3. Semarang : Penerbit UNDIP.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarata: Bumi Aksara.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku*. Kanasius Yogyakarta
- Istijanto (2005). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Malhotra Naresh K (2005), *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*, Jilid I, Edisi 4, Jakarata : PT Indeks
- Sabri, M. Alisuf. 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Pedoman
- Sarwono Jonathan (2008), *Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Sudarmanto R.G (2005). *Analisis Linear Ganda dengan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Swasta B. 1999. *Azas-azas Marketing*. Edisi ke-3. Cetakan ke-3. Yogyakarta. Liberty.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong (2001), *Principle Marketing*, Edisi 8, Jilid 1, Erlangga
- Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanut (2004), *Perilaku Konsumen*, Edisi 7, PT Indeks group Gamedia

John C. Mowen dan Michael Minor (2002), *Perilaku Konsumen*, Jilid 1, Edisi 5,
Erlangga

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner

Kepada

Yth. Calon Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Islam

Indonesia sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul : **Analisis Motivasi Calon Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.** Untuk itu saya mohon bantuan sdr/i mengisi daftar pernyataan yang tersedia sesuai dengan kondisi sdr/i. Atas bantuan dan perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Hormat saya,

Danang Wibowo

Data responden :

Nama :

Asal Sekolah :

Angket ini berisikan atribut yang berkaitan motivasi calon mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sdr/i dimohon menjawab dengan membubuhkan tanda silang (x) pada pilihan yang disediakan.

- **Cita-cita atau aspirasi**

1. Saya tertarik memilih jurusan manajemen karena sesuai cita-cita
a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju
2. Saya memilih jurusan manajemen karena yakin akan berprestasi
a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju
3. Saya memilih jurusan manajemen sesuai karena sesuai bakat yang dimiliki
a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju

- **Kemampuan Belajar**

1. Saya memilih jurusan manajemen karena saya merasa memiliki kemampuan dalam belajar jurusan manajemen
a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju
2. Saya merasa tidak ada kesulitan di jurusan manajemen
a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju

- **Kondisi Siswa**

1. Saya siap menerima materi dan tugas-tugas di jurusan manajemen
a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju
2. Manajemen adalah jurusan yang mudah dan menyenangkan
a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju

- **Kondisi Lingkungan**

1. Memilih jurusan manajemen atas dukungan orang tua
a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju

2. Memilih jurusan manajemen atas dukungan saudara atau teman dekat
- a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju
3. Memilih jurusan manajemen karena mendengarkan pendapat guru
- a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju

• **Minat Memilih Jurusan Manajemen**

1. Saya berminat memilih jurusan manajemen karena sesuai dengan cita-cita atau aspirasi saya
- a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju
2. Saya berminat memilih jurusan manajemen karena merasa memiliki kemampuan belajar dalam bidang manajemen
- a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju
3. Saya berminat memilih jurusan manajemen karena sesuai dengan kondisi diri saya
- a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju
4. Saya berminat memilih jurusan manajemen karena kondisi lingkungan yang mendukung
- a. sangat setuju b. setuju c. tidak setuju d. sangat tidak setuju

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Validitas Variabel Aspirasi/Cita-Cita Correlations

		Correlations			
		aspirasi1	aspirasi2	aspirasi3	aspirasi
aspirasi1	Pearson Correlation	1	.732**	.527**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
	N	30	30	30	30
aspirasi2	Pearson Correlation	.732**	1	.475**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000
	N	30	30	30	30
aspirasi3	Pearson Correlation	.527**	.475**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.003	.008		.000
	N	30	30	30	30
aspirasi	Pearson Correlation	.893**	.841**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan belajar

Correlations

Correlations		kemampuann1	kemampuann2	kemampuan
kemampuann1	Pearson Correlation	1	.206	.827**
	Sig. (2-tailed)		.275	.000
	N	30	30	30
kemampuann2	Pearson Correlation	.206	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.275		.000
	N	30	30	30
kemampuan	Pearson Correlation	.827**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Siswa

Correlations

Correlations		kondisisiswa1	kondisisiswa2	kondisisiswa
kondisisiswa1	Pearson Correlation	1	-.133	.735**
	Sig. (2-tailed)		.482	.000
	N	30	30	30
kondisisiswa2	Pearson Correlation	-.133	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.482		.001
	N	30	30	30
kondisisiswa	Pearson Correlation	.735**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Lingkungan

Correlations

		Correlations			
		kon.lingkungan1	jon.lingkungan2	kond.lingkungan 3	kond.lingkungan
kon.lingkungan1	Pearson Correlation	1	.717**	.643**	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
kon.lingkungan2	Pearson Correlation	.717**	1	.620**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
kond.lingkungan3	Pearson Correlation	.643**	.620**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
kond.lingkungan	Pearson Correlation	.903**	.886**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Minat memilih Correlations

		Correlations				
		minat1	minat2	minat3	minat4	minat
minat1	Pearson Correlation	1	.717**	.461*	.461*	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.010	.000
	N	30	30	30	30	30
minat2	Pearson Correlation	.717**	1	.524**	.524**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.003	.000
	N	30	30	30	30	30
minat3	Pearson Correlation	.461*	.524**	1	1.000**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
minat4	Pearson Correlation	.461*	.524**	1.000**	1	.899**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
minat	Pearson Correlation	.770**	.803**	.899**	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Reliabilitas Variabel Aspirasi/Cita-cita Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan belajar Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	2

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Siswa
Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Lingkungan Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Memilih Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kondisisiswa, kondisilingkungan, aspirasi, kemampuan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.894	.890	.73608

a. Predictors: (Constant), kondisisiswa, kondisilingkungan, aspirasi, kemampuan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.685	4	104.421	192.727	.000 ^a
	Residual	49.305	91	.542		
	Total	466.990	95			

a. Predictors: (Constant), kondisisiswa, kondisilingkungan, aspirasi, kemampuan

b. Dependent Variable: minat

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.393	.678	2.054	.043	
	aspirasi	.187	.058	.122	.002	
	kemampuan	-.053	.094	-.023	.572	
	kondisilingkungan	.834	.032	.931	.000	
	kondisisiswa	-.115	.090	-.050	.203	

a. Dependent Variable: minat